

BAB 5

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab hasil dan analisis penelitian disajikan dan diuraikan mengenai data yang didapatkan saat penelitian berlangsung. Hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, demografi responden, variabel penelitian, analisis data, variabel penelitian, dan temuan pada penelitian ini.

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. RSUD Dr. Soetomo Surabaya merupakan rumah sakit pendidikan kelas A yang berakreditasi JCI pada tahun 2018 dan SNARS pada tahun 2022. RSUD Dr. Soetomo Surabaya adalah rumah sakit milik Provinsi Jawa Timur yang berada di Kota Surabaya dan menjadi rujukan wilayah Indonesia Timur. RSUD Dr. Soetomo berdiri pada tanggal 29 Oktober 1938 dan berlokasi saat ini di Jl. Mayjend Prof. Moestopo No 6-8 Surabaya Jawa Timur dengan luas lahan 163.875 meter persegi dengan kapasitas tempat tidur 1.714 bed pada tahun 2022.

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya terdiri dari 7 lantai. Ruang tersebut yaitu: lantai 1 poli rawat jalan, lantai 2 rawat inap VIP dikhususkan kasus kebidanan, lantai 3 rawat inap VIP HCU, lantai 4 rawat inap VIP kasus umum, lantai 5 rawat inap VIP umum, lantai 6 rawat inap VIP, Super VVIP dan lantai 7 rawat inap VIP serta Super VVIP. Didalam Instalasi Graha Amerta terdapat poli rawat jalan, ruang rawat inap, HCU, ICU, kamar operasi, radiologi dan laboratorium.

5.2 Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik demografi responden yang terlibat dalam penelitian ini karakteristik demografi pasien dan perawat. Data pasien meliputi diagnosa, riwayat penyakit, jenis kelamin, usia, lama rawat inap, dan pendidikan. Data perawat meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, status pegawai, lama kerja dan besaran penghasilan.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Karakteristik Usia Responden Pasien

Karakteristik Usia Pasien	Frekuensi	Persentase (%)
< 30 Tahun	2	5
30-39 Tahun	6	15
40-49 Tahun	12	30
>50 Tahun	20	50
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa dari 40 responden pasien separuhnya yaitu 20 responden (50%) berusia lebih dari lima puluh tahun.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Karakteristik Pendidikan Responden Pasien

Karakteristik Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Sekolah Menengah Atas (SMA)	21	52,5
Sarjana (S1)	19	47,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa dari 40 responden pasien lebih dari separuhnya yaitu 21 responden (52,5%) memiliki latar belakang pendidikan Menengah Atas (SMA).

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi berdasarkan jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Karakteristik Jenis Kelamin Responden Pasien

Karakteristik Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	15	37,5
Perempuan	25	62,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa dari 40 responden pasien lebih dari separuhnya 25 responden (62,5%) berjenis kelamin Perempuan.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi berdasarkan lama dirawat adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Karakteristik Lama Pasien Dirawat

Lama Perawatan	Frekuensi	Persentase (%)
1—7 hari	31	77,5
7—14 hari	9	22,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar yaitu 31 responden (77,5%) memiliki lama dirawat antara 1—7 hari di rumah sakit.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi berdasarkan diagnosis medis adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Karakteristik Responden berdasarkan Diagnosis Medis

Diagnosis Medis	Frekuensi	Persentase (%)
Pro Rekonstruksi	1	2,5
Limphoma Non-Hodgin	2	5,0
Cholelithiasis	2	5,0
Spondilosis	1	2,5
Kanker (Ca)	13	32,5
Sarcoma	2	5,0
Kista Ovari / Polip	3	7,5
Sepsis	2	5,0
Stenosis / Batu Ureter	2	5,0
ICH	3	7,5
Parkinson	1	2,5
Tumor	3	7,5
CKD	1	2,5
Endometriosis	1	2,5
Hematoemesis	1	2,5
Struma Nodusa	1	2,5
Hidronephrosis	1	2,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa dari 40 responden seperempatnya yaitu 13 responden (32,5%) memiliki diagnosis medis kanker,

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi berdasarkan riwayat penyakit adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6 Karakteristik Responden berdasarkan Riwayat Penyakit

Riwayat Penyakit	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Ada	20	50,0
HHD	1	2,5
Hipertensi	10	25,0
Penyakit Jantung	2	5,0
Autoimun	1	2,5
Kanker	2	5,0
Diabetes Melitus	3	7,5
Hipokalemi	1	2,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa dari 40 responden separuhnya yaitu 20 responden (50%) merupakan pasien yang tidak memiliki riwayat penyakit sebelumnya.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi responden perawat berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Perawat berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	37	92,5
Laki-Laki	3	7,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar yaitu 37 perawat (92,5%) berjenis kelamin Perempuan.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi responden perawat berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 5.8 Karakteristik Responden Perawat berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 30 Tahun	3	7,5
30-39 Tahun	16	40,0
40-49 Tahun	18	45,0
> 50 Tahun	3	7,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.9 diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar yaitu 18 perawat (45,0%) berusia 40-49 tahun.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi responden perawat berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 5.9 Karakteristik Responden Perawat berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
D3 Keperawatan	30	75,0
S1 Keperawatan	10	25,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar yaitu 30 perawat (75,0%) berpendidikan D3 Keperawatan.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi responden perawat berdasarkan status pegawai sebagai berikut:

Tabel 5.10 Karakteristik Responden Perawat berdasarkan Status Pegawai

Status Pegawai	Frekuensi	Persentase (%)
PNS	20	50,0
PPPK	9	22,5
BLUD	11	27,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.11 diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar yaitu 20 perawat (50,0%) berstatus sebagai PNS.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi responden perawat berdasarkan lama bekerja sebagai berikut:

Tabel 5.11 Karakteristik Responden Perawat berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	1	2,5
1-5 Tahun	4	10,0
> 5 Tahun	35	87,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.12 diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar yaitu 35 perawat (87.5%) memiliki lama bekerja >5 tahun di RSUD Dr. Soetomo Suarabaya.

Hasil statistik deskriptif karakteristik demografi responden perawat berdasarkan gaji sebagai berikut:

Tabel 5.12 Karakteristik Responden Perawat berdasarkan Gaji

Gaji Perawat	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp.3.000.000/ bulan	3	7,5
Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000/ bulan	12	30,0
Rp. 5.000.000 - Rp. 8.000.000/ bulan	16	40,0
> Rp. 8.000.000	9	22,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.13 diketahui bahwa dari 40 responden sebagian besar yaitu 16 perawat (40,0%) mendapatkan gaji Rp. 5.000.000 - Rp. 8.000.000/ bulan.

5.3 Variabel Implementasi *Handover* Metode *Bedside* SBAR di Rumah sakit

Hasil statistik responden berdasarkan implementasi *handover* metode *bedside* SBAR sebagai berikut:

Tabel 5.13 implementasi *handover* metode *bedside* SBAR

Implementasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Patuh	6	15,0
Patuh	34	85,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.14 diketahui bahwa dari 40 responden, sebagian besar yakni 34 (85%) telah patuh melakukan implementasi *handover* metode *bedside* SBAR, dan 6 (15%) tidak patuh dalam melakukan implementasi *handover* metode *bedside*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *handover* metode *bedside* SBAR di Graha Amerta lantai 4 dan 5 RSUD Dr. Soetomo Surabaya telah dilakukan sesuai prosedur.

5.3 Variabel Kepuasan pasien

Hasil statistik responden berdasarkan tingkat kepuasan pasien sebagai berikut:

Tabel 5.14 Data Tingkat Kepuasan Pasien

Kepuasan Pasien	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Puas	0	0,0
Cukup puas	14	35,0
Puas	26	65,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan bahwa dari 40 responden, lebih dari separuhnya yakni 26 responden (65%) menyatakan puas, 14 responden (35%) menyatakan cukup puas dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan tidak puas. Hal ini dapat disimpulkan tingkat kepuasan pasien terhadap implementasi *handover* metode *bedside* SBAR sangat tinggi.

5.4 Variabel Kepuasan Perawat

Hasil statistik responden berdasarkan kepuasan perawat sebagai berikut:

Tabel 5.15 Data Kepuasan Perawat

Kepuasan Perawat	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	3	7,5
Sedang	8	20,0
Tinggi	29	72,5

Total	40	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebagian besar yakni 29 responden (72.5%) menyatakan kepuasan perawat dalam kategori tinggi, 8 responden (20%) menyatakan kepuasan perawat kategori sedang, dan 3 responden (7,5%) menyatakan kepuasan perawat kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan perawat memiliki kepuasan tinggi terhadap implementasi *handover* metode *bedside* SBAR.

5.5 Crosstab dan Uji hipotesis Analisis implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dengan kepuasan pasien

Tabel 5.16 Analisis Hipotesis Penelitian Implementasi *Handover* Metode *Bedside* SBAR dengan Kepuasan Pasien

Variabel	Kepuasan Pasien						Total		Test Spearman Rho	
	Tidak Puas		Cukup Puas		Sangat Puas					
	f	%	f	%	f	%	f	%	p	r
Bedside Handover SBAR										
Tidak Patuh	0	0	5	83,3	1	16,6	6	100%	0,006	0,426
Patuh	0	0	9	26,4	25	73,5	34	100%		
Total	0	0	14	35,0	26	65,0	40	100%		

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.17 memuat *crosstab* implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dengan kepuasan pasien. Kepatuhan implementasi *handover* metode *bedside* SBAR yang belum melibatkan pasien dari 6 responden menunjukkan hampir sebagian besar merasa cukup puas yaitu sebanyak 5 responden (83,3%). Sedangkan kepatuhan implementasi *handover* metode *bedside* SBAR yang sudah melibatkan pasien dari 34 responden menunjukkan hampir sebagian besar merasa sangat puas yaitu sebanyak 25 responden (73,5%). Pada tabel di atas diketahui pula

bahwa tidak ada responden yang tidak puas dengan pelaksanaan *handover* metode *bedside* SBAR yang telah diberikan.

Hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan nilai $p = 0,006$ lebih kecil dari yang ditetapkan yaitu $<0,05$ maka artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara implementasi *handover* metode *bedside* SBAR terhadap kepuasan pasien di Graha Amerta Lantai 4 dan 5 RSUD Dr Soetomo Surabaya. Jika dilihat dari deajat kemaknaan uji *spearman rho*, hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dengan kepuasan pasien di Graha Amerta Lantai 4 dan 5 RSUD Dr Soetomo Surabaya. Pada koefisien (r) telah didapatkan $r = 0,426$ yang artinya bahwa hubungan implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dengan kepuasan pasien memiliki korelasi yang cukup atau di tingkat sedang.

5.6 Crosstab dan Uji hipotesis Analisis Implementasi Handover Metode Bedside SBAR dengan Kepuasan Perawat

Tabel 5.17 Analisis Hipotesis Penelitian implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dengan kepuasan perawat

Variabel	Kepuasan Perawat						Total		Test <i>Spearman Rho</i>	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%	p	r
	f	%	f	%	f	%				
Bedside Handover SBAR										
Tidak Patuh	1	16,7	3	50,0	2	33,3	6	100%	0,022	0,361
Patuh	2	5,9	5	14,7	27	79,4	34	100%		
Total	3	7,5	8	20,0	29	72,5	40	100%		

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5.18 memuat *crosstab* implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dengan kepuasan perawat. Ketidakpatuhan implementasi *handover*

metode *bedside* SBAR dari 6 perawat menunjukkan hampir setengahnya memiliki kepuasan sedang sebanyak 3 perawat (50%). Sedangkan Kepatuhan implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dari 34 perawat sebagian besar sebanyak 27 perawat (79,4%) memiliki kepuasan tinggi.

Hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan nilai $p = 0,022$ lebih kecil dari yang ditetapkan yaitu $< 0,05$ maka artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara implementasi *handover* metode *bedside* SBAR terhadap kepuasan perawat di Graha Amerta Lantai 4 dan 5 RSUD Dr Soetomo Surabaya. Jika dilihat dari deajat kemaknaan uji *spearman rho*, hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dengan kepuasan perawat di Graha Amerta RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Pada koefisien (r) telah didapatkan $r = 0,361$ yang artinya bahwa hubungan implementasi *handover* metode *bedside* SBAR dengan kepuasan perawat memiliki korelasi yang cukup atau di tingkat sedang.

